

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri media massa saat ini semakin pesat perkembangannya terlebih pada saat masa pandemi. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan akan informasi terkait Covid-19 meningkat. Pada saat ini transformasi ke arah digitalisasi sedang berlangsung di industri media massa, dan telah mengubah pengaturan pasar di sektor bisnis media secara signifikan beralih pada media online (Raza, Sabaruddin and Komala, 2020).

Media online adalah istilah umum yang digunakan untuk merujuk pada segala bentuk komunikasi yang membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya, baik dari sisi pengirim maupun penerima pesan (Nur, 2021). Media online dikenal juga dengan media digital, media siber, dan media internet, merupakan bentuk media baru setelah media elektronik (radio, televisi, film) dan media cetak (koran, majalah, tabloid). Pesatnya penyebaran informasi melalui media online dipengaruhi beberapa faktor tertentu, salah satunya faktor demografi. Demografi yang berbeda, dapat dilihat dari segi usia antara lain anak-anak, remaja, orang dewasa, dan bahkan lansia juga turut serta menggunakan media online.

Demografi memperjelas perkembangan media siber yang erat kaitannya dengan munculnya sejumlah hambatan, dengan pengguna media online di Indonesia paling banyak pada tahun 2020 adalah usia produktif (Annur, 2021). Perkembangan media online ini memberikan tantangan tersendiri dalam menentukan strategi bersaing pada perusahaan media massa online, agar dapat menyajikan informasi untuk segala usia. Adanya suatu wadah organisasi media menjadi jembatan bagi perkembangan tersebut untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki suatu perusahaan media.

Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) merupakan organisasi yang mewadahi beberapa media yang sudah maupun sedang dalam proses verifikasi dewan pers (Asosiasi Media Siber Indonesia, 2020). Murianews merupakan salah satu perusahaan media massa online di Kudus yang berkomitmen menyebarluaskan berita atau informasi kepada masyarakat luas tentang banyak hal (pers) yang telah

terverifikasi dewan pers (Hendratmanto, 2013). Adapun perusahaan pers di Kudus yang telah terverifikasi dewan pers dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

#	Nama Media	Jenis Media	Penanggung Jawab	Pemimpin Redaksi	Badan Hukum	Provinsi	Alamat	Telp	Email	Website	Status	User Status Certificate Date
1	Murianews.com	Siber	Dani Agus	Dani Agus	Muria Indomeia	Jawa Tengah	United Square 2nd Floor Ring Road Utara Singocandi, Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59314	62-291-4248700	red.murianews@gmail.com	www.murianews.com	Terverifikasi Administratif dan Faktual	2021-12-28
2	Radar Kudus	Cetak	Ida Norlayla	Ida Norlayla	Kudus Intermedia Pers	Jawa Tengah	Jl. Lingkar Utara No. 17 Bacin Kudus	0291-434020	radarkudus@hotmail.com	https://radarkudus.jawapos.com/ dan http://radarkudus.co.id/	Terverifikasi Administratif dan Faktual	2020-11-20

(Sumber data: <https://dewanpers.or.id>)

Gambar 1.1 Perusahaan pers yang terverifikasi

Pada Gambar 1.1, dapat diketahui bahwa Murianews lebih menasar pada pengguna internet atau siber sesuai dengan jenisnya, sedangkan Radar Kudus terverifikasi pada jenis media cetak. Dewan pers dan AMSI secara aktif mencoba melakukan verifikasi media, mengadakan pelatihan, pendidikan, dan meningkatkan kemampuan teknis maupun pemahaman etik tentang membangun media siber yang profesional sesuai amanat UU Pers dan Pedoman Media Siber (Asosiasi Media Siber Indonesia, 2020). Berdasarkan UU tersebut Murianews telah berstatus Terverifikasi Administratif dan Faktual di dalam Dewan Pers pada tanggal 28 Desember 2021. Setelah terverifikasi Dewan Pers peningkatan pengunjung laman web pada *google analytics* menunjukkan peningkatan yang signifikan seperti pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Ringkasan *Google Analytics*

Tahun	Pengguna Baru	Durasi Sesi Rata-rata	Rasio Pantulan
2020	3.528.358	00:00:40	80,02%
2021	2.780.885	00:00:36	90,07%
2022	3.208.358	00:00:33	82,22%

Sumber: data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 1.1, pertumbuhan pengguna baru yang tercatat dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sempat terjadi penurunan pada tahun 2020 hingga tahun 2021 yakni sebesar 747.473 pengguna baru. Namun, kemudian kembali meningkat sebesar 427.473 pengguna baru pada tahun 2021 hingga 2022. Akan tetapi peningkatan pengguna tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan durasi sesi

rata-rata. Pada tabel 1.1 menunjukkan adanya penurunan durasi sesi rata-rata yaitu 3 detik, hal ini menunjukkan masih perlu diperbaiki lagi karena berkaitan dengan kenyamanan pengunjung laman web. Apabila nilai rasio pantulan di atas 50% maka masih perlu dilakukan analisis kembali apakah pengunjung tersebut tidak bisa membuka secara keseluruhan atau isi artikel pada web tidak relevan dengan *keywords*. Rasio pantulan pada data tabel 1.1 menunjukkan penurunan 7,85%, hal tersebut artinya pengunjung yang mengunjungi laman web Murianews tidak bertahan lama dan tanpa adanya interaksi lebih lanjut.

Rasio pantulan yang tinggi menjadi cerminan jika artikel di web tersebut kurang menarik. Rasio pantulan merupakan sesi satu halaman dibagi dengan semua sesi, atau persentase semua sesi di situs ketika pengguna hanya melihat satu halaman dan hanya memicu satu permintaan ke server *Google Analytics* (GA). GA membantu menganalisis kenyamanan pengguna pada suatu situs atau laman web. Dari hasil analisis tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merancang strategi bisnis guna mengembangkan bisnis yang telah berjalan. Analisis untuk pengembangan bisnis terdapat banyak metode yang dapat digunakan diantaranya menggunakan metode *Strength, Weakness, Opportunity And Threats* (SWOT) maupun *Business Model Canvas* (BMC).

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam upaya merumuskan strategi perusahaan (Rangkuti, 2018). Sedangkan BMC merupakan model bisnis yang memiliki sembilan elemen yang digunakan untuk mendeskripsikan dan mengubah model bisnis yang dijelaskan di kanvas. Sembilan elemen tersebut meliputi *Customer Segmen, Value Proposition, Channels, Customer Relationship, Revenue Streams, Key Resource, Key Activites, Key Partnership, Cost Structure* (Kurniawan, 2019). Berdasarkan hasil analisis SWOT, yang kemudian dirancang menggunakan strategi BMC guna memetakan komponen-komponen untuk pengembangan bisnis. Dimana hal tersebut sudah banyak diterapkan dalam beberapa penelitian terkait dengan pengembangan bisnis.

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan SWOT dan BMC, diantaranya Koswaraputra, Sinaga dan Andati (2019), meneliti tentang jumlah kunjungan situs yang stagnan berdampak pada pendapatan perusahaan tidak meningkat. Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa perlunya mengikuti perkembangan

teknologi informasi dengan cara meningkatkan produk multimedia. Sebagai upaya mengikuti perkembangan kebutuhan pelanggan di mana aspek visual menjadi prioritas. Hal yang sama dialami oleh Kue Ny. Lina, dimana memiliki kekuatan bisnis yang cukup baik namun belum optimal. Sehingga hasil dari identifikasi model bisnis yang ada pada Kue Ny. Lina menunjukkan bahwa model bisnisnya masih sangat konvensional. Disamping itu, perlu adanya peningkatan penggunaan teknologi informasi (Abdulaziz, Sudiana dan Fitria, 2022). Pengoptimalan peningkatan teknologi informasi dapat menggunakan media sosial (Victor, 2020).

Salah satu teknologi informasi adalah media sosial. Media sosial tersebut berasal dari rekomendasi analisis SWOT dan dilanjutkan dengan BMC. Adapun media tersebut diantaranya *Facebook, Twitter, Youtube*, yang direkomendasikan pada elemen *channels* piring seng coffee & co Tunjungan Surabaya. Disamping itu perlu adanya segmen baru pada elemen *value propositions* diantaranya dengan menyelenggarakan *event* (Hambali dan Andarini, 2021).

Berdasarkan permasalahan serta penelitian terdahulu, maka analisis strategi pengembangan bisnis pada Murianews dapat juga dilakukan dengan pendekatan *Strength, Weakness, Opportunity And Threats (SWOT) analysis* dan *Business Model Canvas (BMC)*. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan daya saing pasca pandemi, melalui upaya peningkatan kenyamanan pengunjung laman web. Sehingga melalui upaya tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan system yang ada di Murianews agar dapat memberikan layanan yang lebih baik untuk pembaca.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di atas, peneliti merumuskan masalah yang dihadapi Murianews sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi Murianews untuk dapat meningkatkan daya saing secara optimal di masa pasca pandemi saat ini?
2. Bagaimana usulan perbaikan dan pengembangan untuk Murianews agar dapat meningkatkan kenyamanan pembaca atau pengunjung laman web?

1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini berfokus untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada Murianews.
2. Penelitian ini tidak membahas finansial perusahaan.
3. Penelitian ini berfokus dalam upaya menghadapi persaingan bisnis media yang semakin ketat.
4. Pembahasan hanya terkait usulan strategi bisnis berdasarkan Analisis SWOT dan BMC.

1.4. Tujuan

Untuk lebih menjelaskan bagaimana masalah ini dirumuskan, peneliti memberikan penjelasan singkat terkait tujuan penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan di Murianews ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk memberikan strategi kepada Murianews agar dapat meningkatkan daya saing secara optimal di masa pasca pandemi ini.
2. Memberikan usulan perbaikan dan pengembangan bisnis yang dapat dilakukan Murianews untuk meningkatkan kenyamanan pembaca atau pengunjung laman web.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika dalam penulisan skripsi, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penguraian teori pengertian strategi bisnis, teori definisi daya saing, teori strategi pengembangan bisnis menggunakan analisis SWOT, teori strategi bersaing dengan Sembilan elemen BMC, penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta kerangka berpikir dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang *Flowchart* penelitian dan penjelasannya

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan uraian singkat tentang profil perusahaan media massa “Murianews.com”, identifikasi Matriks IFE, identifikasi Matriks EFE, Matriks SWOT, Identifikasi BMC serta analisis hasil yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dihasilkan oleh dari analisis data yang telah dilakukan.

